

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap “Kemandirian Keuangan Daerah Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Pada Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014 – 2017”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan PAD Provinsi DKI Jakarta selama periode empat tahun terakhir yaitu tahun 2014-2017 telah mengalami pertumbuhan rata-rata secara positif dan meningkat. Dimana dari sumber-sumber PAD yang sangat berkontribusi terhadap total PAD tersebut berasal dari pajak daerah. Trend pertumbuhan PAD Provinsi DKI Jakarta selama periode tersebut memiliki proyeksi positif (trend positif).
2. Rasio tingkat kemandirian keuangan daerah Provinsi DKI Jakarta selama periode tahun anggaran 2014-2017 dapat diklasifikasikan memiliki tingkat kemandirian yang **sangat baik**.
3. Rasio tingkat kemampuan keuangan daerah Provinsi DKI Jakarta selama periode tahun anggaran 2014-2017 dapat diklasifikasikan memiliki kemampuan keuangan daerah yang **sangat baik**.
4. Rasio Derajat Desentralisasi Provinsi DKI Jakarta selama periode tahun anggaran 2014-2017 dapat diklasifikasikan memiliki tingkat derajat desentralisasi yang **sangat baik**.

5. Rasio Efektivitas PAD Provinsi DKI Jakarta selama periode tahun anggaran 2014-2017 dapat diklasifikasikan memiliki tingkat efektivitas PAD yang **cukup efektif**.
6. Rasio Efisiensi PAD Provinsi DKI Jakarta selama periode tahun anggaran 2014-2017 dapat diklasifikasikan memiliki tingkat efisiensi PAD yang **sangat efisien**.
7. Dapat disimpulkan dilihat dari kemampuan suatu daerah dalam bidang keuangan, Provinsi DKI Jakarta telah mampu melaksanakan otonomi daerahnya secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan tentang kemampuan keuangan daerah pemerintah Provinsi DKI Jakarta, penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah memiliki tingkat kemandirian dan kemampuan yang baik dalam melaksanakan otonomi daerah, sehingga pemerintah diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diharapkan dapat lebih meningkatkan kontribusi PAD dengan cara mengoptimalkan PAD bukan hanya dari pajak daerah tetapi dari potensi riil daerah lainnya seperti peningkatan retribusi daerah dan sumber pendapatan lainnya.
3. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diharapkan dapat lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi PAD dengan melakukan pengawasan agar realisasi penerimaan PAD dapat disesuaikan bahkan melebihi target yang telah ditetapkan .